



**PREVALENSI INFEKSI SALURAN KEMIH DI RUMAH SAKIT
UMUM UNIVERSITAS KRISTEN INDONESIA PASIEN RAWAT
INAP TAHUN 2014 - 2015**

SKRIPSI

Veronica Devina Gilbert

1361050140

**FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS KRISTEN INDONESIA
JAKARTA
2016**



**PREVALENSI INFEKSI SALURAN KEMIH DI RUMAH SAKIT
UMUM UNIVERSITAS KRISTEN INDONESIA PASIEN RAWAT
INAP TAHUN 2014 - 2015**

**SKRIPSI
PENELITIAN**

**Diajukan Ke Fakultas Kedokteran UKI
Sebagai Pemenuhan Salah Satu Syarat
Mendapatkan Gelar Sarjana Kedokteran**

Veronica Devina Gilbert

1361050140

**FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS KRISTEN INDONESIA
JAKARTA
2016**

**PREVALENSI INFEKSI SALURAN KEMIH DI RUMAH SAKIT
UMUM UNIVERSITAS KRISTEN INDONESIA PASIEN RAWAT
INAP TAHUN 2014-2015**

**Diajukan ke Fakultas Kedokteran UKI
Sebagai Pemenuhan Salah Satu Syarat
Mendapatkan Gelar Sarjana Kedokteran**

Disusun Oleh :

**Veronica Devina Gilbert
1361050140**

Telah disetujui oleh Pembimbing

7 Maret 2017

(dr. Erica Gilda M. Simanjuntak, Sp.An)

NIP : 061597

Mengetahui,

(Prof. Dra. Rondang R. Soegianto., M.Sc., PhD)

Ketua Tim Skripsi

NIP : 991460

PERNYATAAN ORISINALITAS

Nama Mahasiswa : Veronica Devina Gilbert
NIM : 1361050140

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa SKRIPSI berjudul **PREVALENSI INFEKSI SALURAN KEMIH DI RUMAH SAKIT UMUM UNIVERSITAS KRISTEN INDONESIA PASIEN RAWAT INAP TAHUN 2014-2015** adalah betul-betul karya sendiri. Hal-hal yang bukan karya saya, dalam SKRIPSI tersebut telah diberi tanda *citation* dan ditunjukkan dalam daftar pustaka.

Apabila di kemudian hari terbukti pernyataan saya tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademik.

Jakarta, 7 Maret 2017
Yang membuat pernyataan,

(Veronica Devina Gilbert)
NIM : 1361050140

PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai civitas akademik Universitas Kristen Indonesia, saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Veronica Devina Gilbert
NIM : 1361050140
Program Studi : S1
Fakultas : Kedokteran
Jenis Karya : Skripsi Penelitian

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Kristen Indonesia bebas royalti noneksklusif (*Non-Exclusive royalty free right*) atas karya ilmiah yang berjudul: **PREVALENSI INFEKSI SALURAN KEMIH DI RUMAH SAKIT UMUM UNIVERSITAS KRISTEN INDONESIA PASIEN RAWAT INAP TAHUN 2014-2015.**

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan hak bebas royalti noneksklusif ini, Universitas Kristen Indonesia berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Jakarta, 7 Maret 2017
Yang menyatakan,

(Veronica Devina Gilbert)

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Tuhan YME karena berkat rahmat dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan penelitian, penyusunan dan penulisan skripsi di Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Indonesia dengan judul: “Prevalensi Infeksi Saluran Kemih di Rumah Sakit Umum Universitas Kristen Indonesia Pasien Rawat Inap Tahun 2014-2015”.

Adapun penulisan skripsi ini diajukan untuk memenuhi salah satu syarat dalam memperoleh gelar Sarjana Kedokteran di Universitas Kristen Indonesia Jakarta.

Dalam penulisan skripsi ini, penulis menyadari bahwa hasil penelitian yang disajikan dalam skripsi ini banyak pihak yang sudah membantu dalam memberi dukungan, bimbingan, dan pengarahan. Oleh karena itu pada kesempatan ini penulis ini mengucapkan terima kasih kepada:

1. Dr Erica Gilda M. Simanjuntak, Sp.An selaku dosen pembimbing yang telah meluangkan waktu untuk membantu dalam membimbing dan mengarahkan penulis dalam penulisan skripsi ini.
2. dr. Marwito, M. Biomed selaku dekan Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Indonesia.
3. Prof. Rondang R. Soegianto, PhD selaku ketua tim skripsi Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Indonesia.

4. Kepada segenap pegawai rekam medik Rumah Sakit Umum UKI yang telah membantu dan mengijinkan penulis untuk melakukan penelitian di wilayah kerjanya.
5. Bapak dan Ibu dosen pengajar Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Indonesia yang telah memberikan ilmu dan pengetahuan kepada penulis.
6. Kedua orang tua penulis, Lindawati Dzaitun dan Mike Nicholas Gilbert yang telah membantu baik berupa doa, dukungan semangat dan materil sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
7. Kakak dan adik penulis, Kevin Sean Gilbert S.H., Anna Karina Gilbert, dan Clarissa Dewi Adlia yang telah membantu baik berupa doa dan dukungan semangat sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
8. Sahabat dari SD penulis Mira Triarum Notokusumo, yang selalu mendoakan dan mendukung penulis hingga dapat menyelesaikan skripsi ini.
9. Seluruh teman penulis yang terus memberikan dukungan kepada penulis, yaitu: Gupita Widayadhi, Elysia Gita, Karina Antoinette, Regina Janet, Kezia Nathania, Indira Mayangsari, Dantindra, Sarah Sirait, Jeremy Beta, dan Dwidian Khresna.
10. Teman seperjuangan penulis di SMAN 76 Jakarta, khususnya terima kasih kepada Putri Ramadhika, Rahmat Kusumanegara, Natasia Sinaga, dan Fadhil Khairunisa.
11. Rekan-rekan calon sejawat di Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Indonesia angkatan 2013.

12. Pihak-pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu, yang telah banyak mendukung dan membantu penulis dalam penulisan skripsi ini.

Akhir kata, penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak yang memerlukannya, terutama bagi para mahasiswa di Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Indonesia.

Jakarta, 7 Maret 2017

Veronica Devina Gilbert

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
HALAMAN ORISINALITAS.....	iii
HALAMAN PUBLIKASI.....	iv
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR SINGKATAN.....	xiii
ABSTRAK	xiv

BAB I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah.....	3
1.3 Tujuan Penelitian	4
1.4 Manfaat Penelitian	4

BAB II. TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Definisi.....	6
2.2 Klasifikasi	6
2.3 Epidemiologi.....	8
2.4 Etiologi.....	9
2.5 Faktor Resiko	11
2.6 Patogenesis.....	14
2.7 Manifestasi Klinis	18
2.8 Kriteria ISK.....	19

2.9 Diagnosis.....	20
2.10 Tatalaksana	24

BAB III. METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian	27
3.2 Lokasi Penetilian.....	27
3.3 Waktu Penelitian.....	27
3.4 Populasi dan Sampel	27
3.5 Variabel.....	29
3.6 Definisi Operasional	29
3.7 Pengambilan Data	30
3.8 Bahan dan Cara Kerja	31
3.9 Kerangka Teori	32

BAB IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil.....	33
4.2.1 Usia.....	33
4.2.2 Jenis Kelamin.....	35
4.2.3 Status Pernikahan.....	36
4.2.4 Pendidikan.....	37
4.2 Pembahasan.....	38
4.2.1 Usia.....	38
4.2.2 Jenis Kelamin.....	39
4.2.3 Status Pernikahan.....	39
4.2.4 Pendidikan.....	40

BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan.....	41
5.2 Saran.....	42
DAFTAR PUSTAKA	43
BIODATA	46
LAMPIRAN.....	47

DAFTAR TABEL

Tabel II.1 Jenis-jenis Kuman Yang Ditemukan.....	10
Tabel II.2 Faktor Resiko ISK.....	11
Tabel II.3 Kriteria Diagnosis Asimptomatik Bakteriuria.....	19
Tabel II.4 Kriteria Diagnosis Simptomatik ISK.....	19
Tabel II.5 Pengobatan ISK.....	24
Tabel IV.1 Distribusi Responden Menurut Usia Di RSU UKI.....	33
Tabel IV.2 Distribusi Responden Menurut Jenis Kelamin.....	35
Tabel IV.3 Distribusi Responden Menurut Status Pernikahan.....	36
Tabel IV.4 Distribusi Responden Menurut Pendidikan.....	37

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Masuknya Kuman Secara Ascending Ke Dalam Saluran Kemih....	15
Gambar 4.1 Distribusi Responden Menurut Usia Di RSU UKI.....	34
Gambar 4.2 Distribusi Responden Menurut Jenis Kelamin.....	35
Gambar 4.3 Distribusi Responden Menurut Status Pernikahan.....	36
Gambar 4.4 Distribusi Responden Menurut Pendidikan.....	37

DAFTAR SINGKATAN

1. CFU *Colony Forming Unit*
2. EAU *European Association of Urology*
3. ISK Infeksi Saluran Kemih
4. MO Mikroorganisme
5. NKUDIC *National Kidney and Urologic Diseases Information Clearinghouse*
6. SIRS *Systemic Inflammatory Response Syndrome*
7. WBC *White Blood Cell*
8. WHO *World Health Organization*

ABSTRAK

Infeksi Saluran Kemih masih merupakan penyakit yang sering terjadi. Menurut National Kidney and Urologic Diseases Information Clearinghouse (NKUDIC), ISK merupakan penyakit infeksi kedua tersering setelah infeksi saluran pernafasan dan sebanyak 8,1 juta kasus dilaporkan per tahun. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui prevalensi infeksi saluran kemih di Rumah Sakit Umum UKI tahun 2014-2015. Penelitian dilakukan dengan pendekatan retrospektif dengan menggunakan data rekam medik. Populasi yang diambil adalah pasien penderita infeksi saluran kemih yang menjalani rawat inap di Rumah Sakit Umum UKI bulan Januari 2014 sampai dengan Desember 2015. Variabel penelitian ini yaitu, usia, jenis kelamin, status pernikahan, dan pendidikan. Hasil penenelitian ini memperlihatkan dari 206 pasien yang memenuhi kriteria inklusi, presentase tertinggi ditemukan pada kelompok usia 46-65 tahun sebanyak 37,4%, jenis kelamin perempuan sebanyak 68% dan laki-laki sebanyak 32%, status menikah sebanyak 70,4%, dan tingkat pendidikan tertinggi yaitu tingkat pendidikan SMA sebanyak 53,9%.

Kata Kunci: prevalensi, infeksi saluran kemih

ABSTRACT

Urinary Tract Infection is still a disease that often occurs. According to the National Kidney and Urologic Diseases Information Clearinghouse (NKUDIC), UTI is the second most common infection after respiratory infections and as many as 8.1 million cases were reported annually. The purpose of this study is to determine the prevalence of urinary tract infections in the General Hospital of UKI from 2014-2015. The study was conducted with retrospective approach using medical records. The population recorded are patients with urinary tract infections hospitalized at the General Hospital of UKI from January 2014 to December 2015. The variables of this study are, name, age, gender, marital status, and education. Results of this study was to show 206 patients who met the inclusion criteria, the highest percentage was found in the group age of 46-65 years by 37.4%, female gender as much as 68% and men 32%, as many as 70.4% were married, and the highest educational level is the level of high school education as much as 53.9%.

Key Words: prevalence, urinary tract infections